



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Februari 2024

Halaman: 1

Gelontorkan Danais, Fokus Olah Sampah Organik

Tiap Kalurahan Terima Rp 100 Juta

KOTA, *Joglo Jogja*- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memperoleh Dana Keistimewaan (Danais) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) senilai Rp 100 juta per kalurahan. Nantinya, dana itu digunakan untuk pengolahan sampah organik dari hulu atau rumah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto menekankan, kepada masyarakat untuk bisa menumbuhkan kesadaran dan kepedulian berperan aktif dalam pengelolaan sampah. Mulai dari paling sederhana yaitu memilah sampah dari sumbernya.

"Pemkot Yogyakarta men-canangkan gerakan olah sampah organik dari rumah bertajuk Organikkan Jogja, Olah

Sampah Seko Omah. Hal itu untuk memperkuat pengolahan sampah yang selama ini telah dilakukan," ungkapnya.

Pihaknya menambahkan, saat ini persentase sampah di Kota Yogyakarta sekitar 52 persen, dengan dominasi sampah organik. Menurutnya, Gerakan Mbah Dirjo yang telah dilaksanakan mampu mengurangi sampah sekitar 50 ton. "Sedangkan Gerakan Zero

Sampah Anorganik berkurang sekitar 100 ton. Sehingga alokasi Danais Rp 100 juta per kalurahan diharapkan mampu memperkuat pengelolaan sampah," tambahnya.

Adapun gerakan olah sampah organik menasar pada peningkatan pelatihan terkait pengolahan kepada masyarakat. Selain itu, mereka akan mendapat sarana dua biopori diaduhui 12 kali pelatihan di

masing-masing kalurahan.

"Kita akan perkuat Mbah Dirjo dan Zero Sampah Anorganik dengan lebih detail lagi pada pengelolaan sampah organik," tuturnya.

Sementara itu, Wakil II Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta Sri Martini menambahkan, akan terus mengencakan dan mengajak masyarakat melakukan gerakan olah sampah dari rumah. Nantinya,

sampah anorganik dibawa ke bank sampah terdekat, sedangkan organik dikelola di rumah tangga masing-masing.

"Metode yang paling sederhana dan secara estetika bagus itu memakai biopori reguler. Saya harap setiap rumah tangga memiliki dua biopori, sehingga kalau satu penuh, tinggal diisi satunya. Itu bisa dimanfaatkan sampai tiga hingga enam bulan dan hasilnya kompos organik," pungkasnya. (riz/sam)



Sugeng Darmanto
Kepala DLH Kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005